

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian negara Indonesia merupakan salah satu yang memiliki potensi tinggi dalam dunia Internasional. Indonesia memiliki ekonomi terbesar di Asia Tenggara yang sejumlah karakteristiknya mengalami perkembangan yang cukup pesat. Namun, kondisi perkembangan ekonomi tersebut mengalami perlambatan selama dua kuartal secara berturut-turut.

Hal ini terjadi dikarenakan adanya makhluk hidup yang berukuran kecil bernama *SARS-CoV2* atau *Covid-19* menyerang seluruh dunia dan mengakibatkan aktivitas perekonomian di dunia terganggu. Akibatnya, banyak terjadi gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) pada semua sektor usaha. Sehingga pendapatan yang menurun banyak terjadi dikalangan masyarakat yang membuat rendahnya daya beli bagi masyarakat. Selain karena virus covid-19 nilai Impor yang meningkat setiap tahunnya juga berdampak terhadap perekonomian masyarakat.

Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) nilai Impor Migas-Non Migas pada tahun 2015 berjumlah \$135652,8 Juta dan terjadi peningkatan menjadi \$16239, 1 Juta pada Oktober 2021. Oleh karena itu banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi dan memutuskan untuk melakukan peminjaman guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Upaya untuk mengatasinya terus dilakukan oleh pemerintah dalam bentuk bantuan subsidi pada tagihan listrik, subsidi bantuan kuota

internet, dan subsidi gaji. Dengan adanya bantuan subsidi ini diharapkan bisa membangkitkan daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat yang membaik akan mendorong aktivitas perekonomian baik usaha kecil menengah maupun usaha industri.

Berdasarkan data ekonomi saat ini menunjukkan pemulihan ekonomi terus berlanjut pada beberapa sektor. Pemulihan ekonomi global terjadi sepanjang semester I-2021 yang mendorong perbaikan ekonomi domestik dan menopang ketahanan sektor eksternal, pemerintah mulai berfokus pada tren pemulihan dan pertumbuhan ekonomi yang berlanjut hingga akhir tahun 2021 (Airlangga Hartarto, 2021).

Untuk membantu dalam pemulihan ekonomi dapat digunakan dengan adanya teknologi digital. Penerapan teknologi digital hampir digunakan dalam semua aspek seperti perekonomian, kesehatan, pekerjaan, bisnis, industri, pendidikan, hingga pada aspek rekreasi. Digitalisasi merupakan proses mengubah sesuatu dari bentuk fisiknya maupun berupa bentuk analog kedalam gambaran digital (Degaan: 2002 dalam Winastwan: 2020). Indonesia merupakan salah satu negara yang semakin pesat perkembangan ekonomi digitalnya dengan potensi pasar yang besar bagi kawasan Asia Tenggara.

Pada zaman sekarang ini, semua orang mulai terbiasa dengan gaya hidup dan perilaku yang menggunakan teknologi digital. Bagi siapa yang tidak cepat dan tidak mulai beradaptasi dalam penggunaan teknologi digital ini, perlahan akan mengalami ketertinggalan dan akan mempengaruhi pada sebuah perilaku bisnis. Penggunaan *smartphone* dan jaringan internet juga berperan penting dalam perkembangan tren digitalisasi saat sekarang. Hal ini juga mempengaruhi banyaknya penggunaan internet sehingga membuat tumbuh dengan cepat, terutama pada kota-kota yang memiliki penduduk yang banyak. Kecanggihan dari teknologi digital ini sangat memberi kemudahan pada pekerjaan manusia dari semua aspek kebutuhan.

Pada aspek lain seperti ekonomi juga berpeluang dalam menggunakan teknologi digital ini. Misalnya dapat mendorong perkembangan ekonomi, memperluas jangkauan, dan memudahkan melakukan pertukaran informasi. Selain dapat membuka lapangan kerja baru, mengurangi angka pengangguran, perkembangan teknologi juga dapat menghemat waktu dan biaya operasional. Perkembangan pada ekonomi digital yang memiliki potensi besar salah satunya yaitu di negara Indonesia. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan digital di Indonesia ini adalah karena banyaknya jumlah pengguna jaringan internet di Indonesia.

Menurut Hootsuit Indonesia Digital Report (2021) pengguna internet sejak Januari 2021 melonjak menjadi 202,6 Juta yakni naik 16% jika dibanding tahun 2020. Besarnya potensi perkembangan ekonomi digital juga membawa pengaruh pada layanan digital lainnya. Perubahan dari konsep *konvensional* ke digital tentu saja memberi kemudahan dan kualitas yang bagus bagi perusahaan kepada calon konsumennya.

Dalam dunia bisnis ada yang disebut dengan digital marketing yang berfungsi menjadi cara baru untuk mempromosikan, mengkomunikasikan, serta menjual produk barang maupun jasa dari sebuah perusahaan. *Digital marketing* yang tidak hanya sebagai media promosi tetapi juga bisa digunakan untuk menjangkau konsumen secara luas dan meningkatkan penjualan perusahaan.

Salah satu perusahaan yang mengikuti perkembangan zaman dengan adanya teknologi digital ini yaitu PT Pegadaian (Persero) yang juga melakukan sebuah inovasi digital guna memudahkan nasabahnya dalam akses layanan dan juga proses transaksi. PT Pegadaian merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang saat sekarang berstatus perusahaan perseroan. PT Pegadaian (Persero) didirikan bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dalam mencegah pinjaman yang tidak wajar seperti pinjaman pada

rentenir, pinjaman *online ilegal*, dan lainnya. Kegiatan dari pegadaian juga dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional (Pegadaian, 2019).

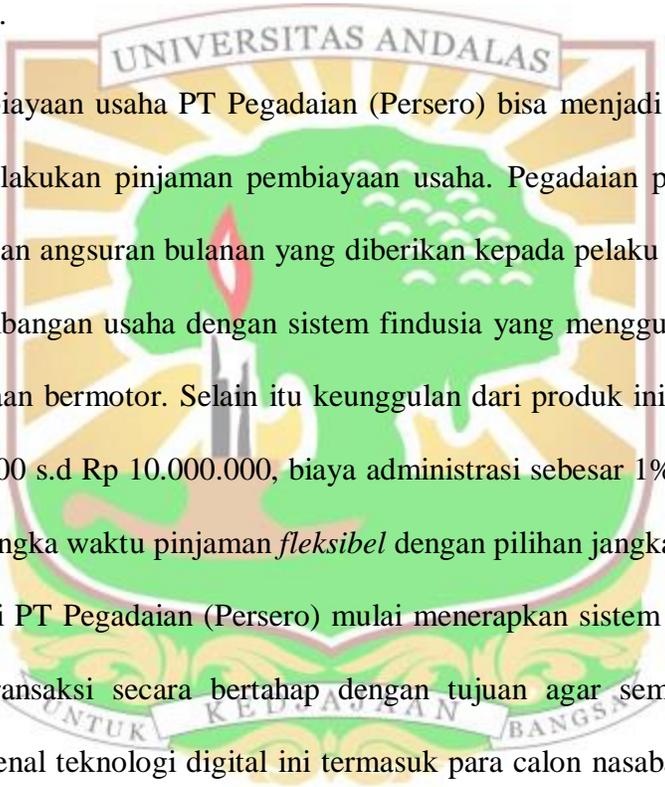
PT Pegadaian (Persero) yang berusaha memberikan manfaat, kemudahan, keuntungan yang bisa memuaskan dan membangun bisnis yang lebih dalam dilakukan sebagai wujud dalam menjangkau nasabahnya. Setiap tahunnya PT Pegadaian (Persero) meluncurkan sebuah produk baru dan jasa guna memenuhi kebutuhan dari calon nasabahnya, sehingga sekarang banyak memiliki variasi dari produk dan jasa yang diperlukan nasabah dengan alur prosedur yang bermacam-macam, salah satunya yaitu pada produk pengajuan pembiayaan usaha.

Pada masa sekarang persaingan bisnis dalam produk pengajuan peminjaman pembiayaan semakin ketat. Kondisi ini terjadi dikarenakan ekonomi yang sulit dimasa pandemi covid-19 yang membuat masyarakat mencari alternatif pinjaman untuk membiayai kehidupan mereka. Pembiayaan adalah bagian pendanaan yang telah dikeluarkan untuk mendukung sebuah investasi yang telah direncanakan (Muhammad, 2005:17). Menurut Ardiyos (2004) pinjaman adalah suatu barang atau jasa yang telah menjadi kewajiban bagi suatu pihak untuk dibayarkan kepada pihak lainnya sesuai dengan kesepakatan yang telah dinyatakan serta pihak tersebut wajib membayar kembali dalam jangka waktu tertentu.

Lembaga-lembaga peminjaman biaya sudah banyak yang muncul dan digunakan oleh masyarakat. Salah satu contohnya lembaga pinjaman *online ilegal*. Maraknya praktik pinjaman online ilegal ini disebabkan lemahnya pengawasan dari pemerintah dan penegakan hukum terhadap perusahaan yang curang. Isu mengenai pinjaman *online ilegal* saat ini di Indonesia ada 3.361 yang sudah diblokir situs dan aplikasinya (Tongam L Tobing, 2021). Dalam hal lain,

praktik pinjaman *online ilegal* yang digunakan oleh masyarakat juga dikarenakan situasi ekonomi yang sulit akibat pandemi covid-19 dan sifat konsumtif dari masyarakat.

Faktor lain adalah karena masalah struktural berupa sulitnya akses berupa uang dari lembaga formal seperti bank, pegadaian, dll dalam membantu kebutuhan real dimasyarakat. Sehingga, muncul pinjol *ilegal* yang dapat menawarkan proses dengan mudah, cepat, dan dalam jumlah yang besar, serta masyarakat yang tidak mengerti dampak yang akan ditimbulkan dari pinjaman *online ilegal*.

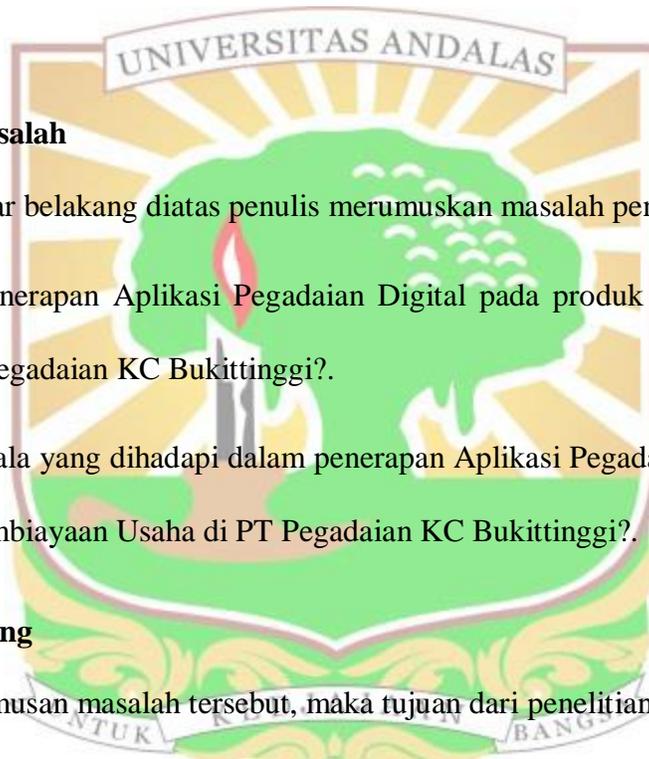


Pengajuan pembiayaan usaha PT Pegadaian (Persero) bisa menjadi sebuah alternatif bagi masyarakat dalam melakukan pinjaman pembiayaan usaha. Pegadaian pinjaman usaha adalah pemberian kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada pelaku usaha kecil menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem findusia yang menggunakan barang jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor. Selain itu keunggulan dari produk ini fitur *plafon* pinjaman mulai dari Rp 1.000.000 s.d Rp 10.000.000, biaya administrasi sebesar 1%, layanan profesional, proses yang mudah, jangka waktu pinjaman *fleksibel* dengan pilihan jangka waktu 12, 18, 24, 36, 48 bulan. Namun, kini PT Pegadaian (Persero) mulai menerapkan sistem teknologi digital pada akses layanan dan transaksi secara bertahap dengan tujuan agar semua orang bisa mulai beradaptasi dan mengenal teknologi digital ini termasuk para calon nasabah yang memiliki usia lanjut atau senior. Salah satunya yaitu dengan membuat sistem yang lebih memudahkan agar bisa dipahami oleh calon nasabah dan merealisasikan strateginya ke *online*.

PT Pegadaian (Persero) meluncurkan sebuah aplikasi yang telah ada tersedia di *Play Store* dan *App Store* yaitu Aplikasi Pegadaian Digital. Aplikasi pegadaian digital bertujuan untuk membuat transaksi pegadaian lebih mudah, nyaman, dan aman. Dengan melalui aplikasi pegadaian digital bisa mengurangi resiko penyebaran virus corona karena bisa di akses di mana

saja tanpa perlu mendatangi kantor atau *outlet* pegadaian. Tetapi, kemungkinan adanya tantangan yang harus dihadapi adalah ketika nasabah senior yang mengalami kendala dalam menyesuaikan penerapan aplikasi digital ini.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang telah diuraikan pada bagian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Aplikasi Pegadaian Digital pada Produk Pengajuan Pembiayaan Usaha di PT. Pegadaian (Persero) KC Bukittinggi”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana penerapan Aplikasi Pegadaian Digital pada produk Pengajuan Pembiayaan Usaha di PT Pegadaian KC Bukittinggi?.
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan Aplikasi Pegadaian digital pada produk Pengajuan Pembiayaan Usaha di PT Pegadaian KC Bukittinggi?.

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Penerapan Aplikasi Pegadaian Digital pada Produk Pengajuan Pembiayaan Usaha di PT Pegadaian (Persero) KC Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam Penerapan Aplikasi Pegadaian Digital pada Produk Pengajuan Pembiayaan Usaha di PT Pegadaian (Persero) KC Bukittinggi.

1.4 Manfaat Magang

Penelitian ini nantinya diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak yang memerlukan diantaranya :

1) Manfaat Teoritis

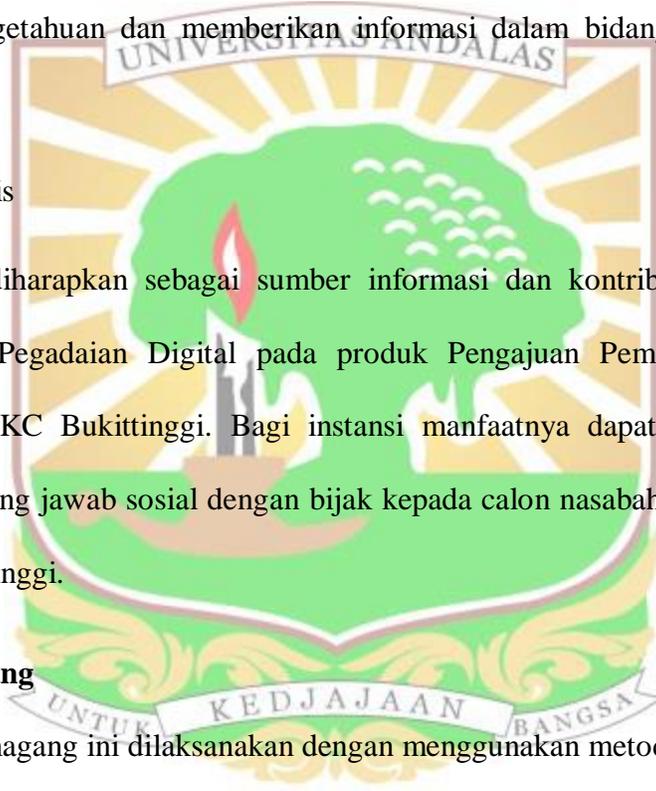
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi yang berkaitan dengan Penerapan Aplikasi Digital pada produk pengajuan pembiayaan usaha di PT Pegadaian (Persero) KC Bukittinggi dan menambah ilmu pengetahuan dan memberikan informasi dalam bidang praktikum penelitian pasar.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan kontribusi dalam mengetahui Penerapan Aplikasi Pegadaian Digital pada produk Pengajuan Pembiayaan Usaha di PT Pegadaian (Persero) KC Bukittinggi. Bagi instansi manfaatnya dapat berupa melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sosial dengan bijak kepada calon nasabah serta masyarakat yang berada di Kota Bukittinggi.

1.5 Metode Magang

Pada kegiatan magang ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi lapangan selama 40 hari kerja di PT Pegadaian Kantor Cabang Bukittinggi. Dalam hal ini penulis mengamati, mencatat, melihat langsung kejadian di lapangan dan mendapatkan data yang akurat sesuai keadaan yang sebenarnya.



1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini akan dilaksanakan di PT Pegadaian Kantor Cabang Bukittinggi yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No 15, Aur Tajungkang Tengah Sawah, Kec. Guguk Panjang Kota Bukittinggi, Sumatera Barat dengan waktu magang selama 40 hari kerja.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas dalam penulisan proposal ini yaitu berfokus hanya pada Penerapan Aplikasi Pegadaian Digital pada Produk Pengajuan Pembiayaan Usaha di PT Pegadaian KC Bukittinggi.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan penelitian ini ditulis dalam 5 bab, dimana pada masing-masing bab akan dirinci lagi menjadi sub-bab yang akan dibahas lebih terperinci. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

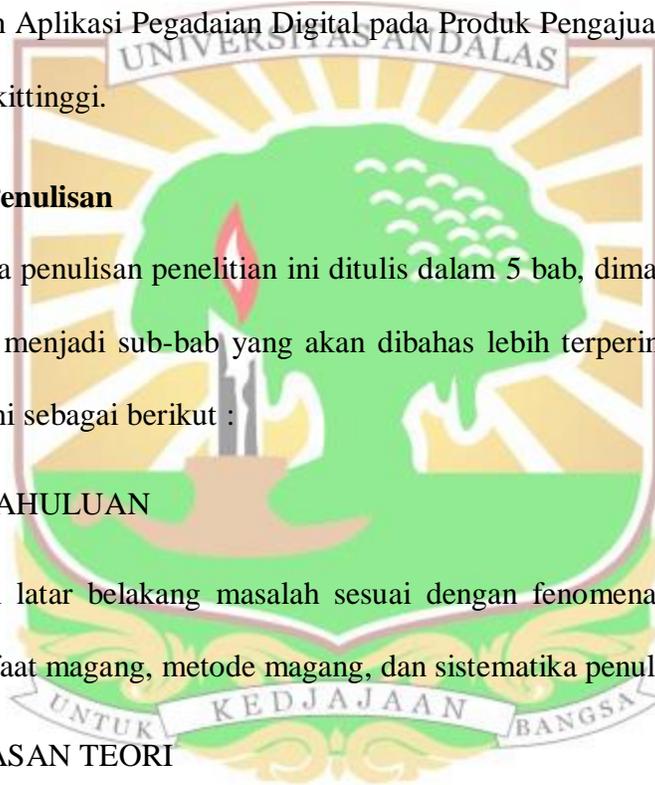
BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi latar belakang masalah sesuai dengan fenomena yang terjadi, rumusan masalah, tujuan, manfaat magang, metode magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang terdapat beberapa teori dan konsep mengenai penelitian. Pada bagian ini landasan teori mengacu pada teks atau buku ajar maupun jurnal ilmiah.

BAB III GAMBAR UMUM PERUSAHAAN



Pada Bab III ini berisi penjelasan tentang tempat magang PT Pegadaian KC Bukittinggi, visi dan misi dari perusahaan, dan juga berisi sejarah berdirinya perusahaan tersebut.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini berisi penjelasan hasil dari proses penelitian mengenai Penerapan Aplikasi Pegadaian Digital pada Produk Pengajuan Pembiayaan Usaha di PT Pegadaian KC Bukittinggi. Bagaimana fakta yang terjadi di lapangan dan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V ini berisi penjelasan bagaimana penulis membuat kesimpulan dari proses magang. Dan juga pada bagian ini diberikan saran yang baik kepada PT Pegadaian KC Bukittinggi sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

